

**META ANALISIS: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains



OLEH:

LAILI RAHMA IRDANI

NPM : 2115010034

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
KEDIRI
2025**

Skripsi oleh :

LAILI RAHMA IRDANI

NPM : 2115010034

Judul :

**META ANALISIS: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Pendidikan Matematika FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 24 Desember 2024

Pembimbing I



Dr. Suryo Widodo, M.Pd.

NIDN. 0002026403

Pembimbing II



Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0707067003

Skripsi Oleh :

LAILI RAHMA IRDANI

NPM : 2115010034

Judul :

**META ANALISIS: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

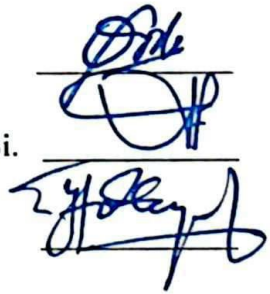
Prodi Pendidikan Matematika FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 16 Januari 2025

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

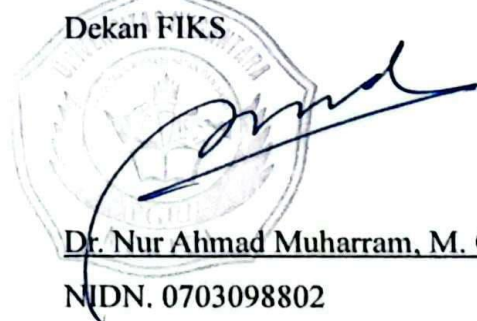
Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Suryo Widodo, M. Pd.
2. Penguji I : Dr. Aprilia Dwi Handayani S. Pd, M.Si.
3. Penguji II : Yuni Katminingsih, S.Pd., M. Pd.



Mengetahui

Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M. Or.

NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Laili Rahma Irdani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 12 Juli 2002

NPM : 2115010034

Fakultas/ Jurusan : FIKS/ S1 Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 9 Januari 2025

Yang menyatakan



Laili Rahma Irdani
NPM: 2115010034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Kesabaran dan ketekunan membawa hasil yang luar biasa “

Kupersembahkan Karya Ini Untuk :

Kedua orang tua, yaitu Bapak, Almh. Ibu, dan Kakak tercinta yang telah mendukung saya dari awal perkuliahan sampai sekarang ini. Dan juga diri sendiri.

ABSTRAK

Laili Rahma Irdani Meta Analisis: Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, Skripsi, Pendidikan Matematika FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar Matematika, dan Meta Analisis*

Studi ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa. Dalam penelitian ini terdapat 10 artikel yang akan dianalisis dari tahun 2017-2024. Penelitian ini dirancang dengan desain studi review yang menggunakan teknik meta analisis. Dengan mencari *effect size* dari beberapa artikel yang ada dalam jurnal. *Effect size* memberikan informasi terkait kekuatan dan ukuran efek dari setiap studi yang dimuat dalam penelitian ini. Adapun kata kunci yang dalam studi meta analisis ini yaitu pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa. Terdapat tiga jenjang pendidikan yaitu SD, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta analisis dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *software* pengolah data Openmee. Berdasarkan perhitungan meta analisis, bahwa terdapat hubungan antara semua artikel. Dibuktikan dengan nilai $p\text{-value} < 0,001$ yang dapat diartikan analisisnya signifikan dengan sig. 0,05 dan nilai I^2 diatas 75%. Dengan heterogenitas sebesar 75,518, yang artinya cukup tinggi. Model pembelajaran Inkuiri efektif diterapkan pada jenjang SMP/MTs, karena memiliki *effect size* 1,126. Kedua efektif diterapkan pada jenjang SD dengan nilai 0,921 dan ketiga efektif diterapkan pada jenjang SMA dengan nilai *effect size* 0,631.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meta Analisis: Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa“ dengan baik, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan, bantuan, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Muharram, M.Or. selaku DEKAN Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS) Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Aprilia Dwi Handayani, M.Si. selaku Kaprodi Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Suryo Widodo, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yuni Katminingsih, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Untuk Bapak saya, Eko Sudarto terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, dan doa.
7. Untuk Ibu saya, (Almh) Ibu Sudarmi, S.Pd. yang telah meninggal dunia ketika saya menempuh perkuliahan semester 1. Alhamdulillah kini sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana. Terima kasih sudah mengantarkan saya berada di tempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa ibu temani lagi. Skripsi ini saya persembahkan untuk ibu.

8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak yang lebih memahami dalam bidang ini guna kesempurnaan penulisan berikutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat bagi kemajuan dalam dunia pendidikan.

Kediri, 9 Januari 2025

Laili Rahma Irdani
NPM: 2115010034

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	6
C. Identifikasi Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Meta Analisis.....	9
B. Model Pembelajaran.....	13
C. Model Pembelajaran Inkuiri.....	14
1. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri.....	14
2. Tujuan Model Pembelajaran Inkuiri	14
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri.....	15
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri.....	16
D. Hasil Belajar Matematika Siswa	17
E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	17
F. Kerangka Berpikir.....	20

G. Hipotesis.....	22
-------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian	23
1. Identifikasi Variabel Penelitian	23
2. Definisi Operasional.....	23
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	24
1. Pendekatan Penelitian	24
2. Teknik Penelitian.....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian	25
1. Populasi Penelitian	25
2. Sampel Penelitian.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelusuran Artikel.....	32
B. Data Dari Hasil Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	33
C. <i>Effect Size</i>	34
1. Uji Heterogenitas	35
2. Uji Publikasi Bias.....	36
D. <i>Effect Size</i> Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	38
1. Jenjang Sekolah Dasar (SD).....	38
2. Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs).....	39
3. Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	40
E. Pembahasan.....	40
1. Effect Size Secara Keseluruhan	41

2. Effect Size Berdasarkan Jenjang Pendidikan	42
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA.....	45
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	48
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	26
4.1 : Daftar Artikel dalam Studi	32
4.2 : Rekapitulasi Hasil Ekstraksi Data.....	33
4.3 : <i>Effect Size</i> berdasarkan kategori	34
4.4 : <i>Effect size</i> pada jenjang SD	38
4.5 : <i>Effect size</i> pada jenjang SMP/MTs.....	39
4.6 : <i>Effect size</i> pada jenjang SMA/MA/SMK	40
4.7 : Hasil <i>effect size</i> berdasarkan jenjang pendidikan.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Kerangka Berpikir.....	21
3.1 : Pengumpulan Data Menggunakan Metode PRISMA	28
4.1 : <i>Forest Plot Effect Size</i> Keseluruhan menggunakan <i>software</i> openmee....	35
4.2 : Uji Heterogenitas	36
4.3 : Uji Publikasi Bias Menggunakan <i>Funnel Plot</i>	36
4.4 : Uji Fail Safe N (FSN)	37
4.5 : Hasil rata-rata <i>effect size</i> berdasarkan <i>random effect model</i>	38
4.6 : Diagram <i>effect size</i> berdasarkan jenjang pendidikan	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Artikel yang sudah <i>Publish</i>	49
2 : Berita Acara Bimbingan.....	50
3 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi muda merupakan agen dari perubahan. Generasi muda dapat diartikan sebagai penerus tongkat estafet kepemimpinan suatu bangsa, generasi muda menghadapi tantangan untuk tetap berdiri kokoh. Ditengah perkembangan zaman yang terus meningkat dari berbagai bidang. Selain itu, karena derasnya arus perputaran modal jasa ke seluruh dunia yang mempengaruhi integritas nasional, kompetisi di berbagai bidang semakin meningkat (Budiwibowo, 2016). Selain itu sebagai generasi muda harus mampu membawa negara Indonesia mencapai masa kejayaan. Maju atau tidaknya suatu bangsa tergantung pada kualitas generasi muda.

Pada dasarnya pendidikan menjadi aspek yang paling penting dalam menyiapkan kualitas generasi muda. Salah satu cara dan upaya yang harus dilakukan pemerintah Indonesia yaitu melalui lembaga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yaitu dengan menguatkan dan membuat kebijakan di bidang pendidikan, supaya kualitas Pendidikan dan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia dapat meningkat, sehingga bisa bersaing secara global. Dunia pendidikan di Indonesia memiliki landasan hukum dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Pendidikan adalah hal dan sesuatu yang paling penting dalam kehidupan manusia, yang berarti bahwa itu harus diberikan kepada semua orang di Indonesia dan diharapkan untuk terus berkembang (Alpian et al., 2019). Pendidikan secara umum dapat berfungsi sebagai suatu proses

kehidupan dalam membantu setiap orang untuk mengembangkan diri mereka sendiri sehingga mereka dapat hidup dan melanjutkan hidup. Sehingga menjadi terdidik sangat penting. Seseorang di didik menjadi orang yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara. Pendidikan pertama yang diterima setiap orang di lingkungan keluarganya (pendidikan informal), sekolahnya (pendidikan formal), dan masyarakatnya (pendidikan nonformal). Pendidikan informal adalah pendidikan yang diterima seseorang secara sadar atau tidak sadar dari pengalaman sehari-hari mereka, mulai dari lahir. Pendidikan berlangsung sepanjang hidup. Karena itu, peran keluarga sangat penting bagi anak-anak.

Pendidikan merupakan proses untuk menentukan arah kehidupan. Sangat penting untuk memenuhi kebutuhan manusia agar dapat mengembangkan kualitas, minat bakat, dan potensi dalam diri setiap orang. Pendidikan mewujudkan anak bangsa yang berkualitas dan memberikan kontribusi untuk menumbuhkan keunggulan bagi setiap negara. Pendidikan sangat berharga dalam membangun nilai dan jiwa. Pendidikan harus membuat bangsa dapat menangani masalah apa pun, baik di lingkungan masyarakat maupun masalah individu (Kartini & Anggraeni Dewi, 2021).

Pendidikan adalah segala jenis pembelajaran yang terjadi sepanjang kehidupan di segala tempat dan situasi serta mempunyai dampak positif bagi pertumbuhan setiap individu. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai pelatihan yang berjalan sepanjang hidup (*lifelong training*). Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menentukan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, pendidikan dan proses pembelajaran akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan Masyarakat (Bp et al., 2022). Pendidikan sangat diperlukan di saat ini. Pendidikan merupakan sumber dari pengetahuan dan wawasan seseorang. Pendidikan merupakan proses belajar. Belajar dapat diartikan suatu proses perubahan yang

berkaitan dengan pengetahuan, sikap, perilaku, bahkan keterampilan (Suharya, 2021).

PISA (*Programme for International Student Assessment*) merupakan suatu lembaga yang menilai sistem pendidikan di lebih dari 70 negara di seluruh dunia. Murid-murid berusia lima belas tahun dari sekolah-sekolah yang dipilih secara acak diuji dalam mata pelajaran utama seperti membaca, matematika, dan sains setiap tiga tahun. Tes ini berfungsi sebagai penilaian dan memberikan informasi yang bermanfaat tentang bagaimana meningkatkan sistem pendidikan. Mulai tahun 2000, Indonesia telah berpartisipasi dalam penelitian PISA (*Programme for International Student Assessment*).

Berdasarkan hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2018, Indonesia berada di peringkat 10 terbawah dari 79 negara dengan yang berpartisipasi. Rata-rata kemampuan membaca siswa Indonesia berada 80 poin di bawah rata-rata OECD. Pemahaman membaca siswa Indonesia juga masih lebih rendah dibandingkan siswa dari negara ASEAN. Rata-rata keterampilan siswa Indonesia dalam membaca, matematika, dan sains masing-masing 42 poin, 52 poin, dan 37 poin lebih rendah dibandingkan rata-rata siswa ASEAN (Nur'aini et al., 2021). Fakta tersebut dapat memberikan gambaran bahwa hasil belajar matematika siswa di Indonesia rendah.

Dalam proses pembelajaran, terkadang guru menciptakan suasana pembelajaran yang jenuh, tidak menarik, dan menjadikan siswa tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dimana dalam setiap proses pembelajaran, siswa harus aktif (Dewi et al., 2020). Hasil belajar matematika siswa juga ditentukan oleh faktor model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Karena setiap siswa memiliki kemampuan dan kapasitas yang berbeda dari masing-masing individu dalam menerima materi pembelajaran. Sehingga penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar matematis siswa. Guru juga dituntut agar dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan

kegiatan belajar dan mengajar. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk menemukan perubahan dalam diri mereka sendiri. Kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan mental) dan psikomotor (keterampilan tertentu) adalah beberapa perubahan tersebut. Beberapa faktor mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satu definisi gaya belajar adalah "kombinasi karakteristik kognitif, faktor afektif dan fisiologis yang bertindak sebagai indikator yang relatif stabil tentang bagaimana peserta didik memandang, berinteraksi dengan, dan menanggapi lingkungan belajar". Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa, seperti kemampuan guru, lingkungan sekolah, gaya belajar siswa, dan lain-lainnya.

Pentingnya menerapkan model pembelajaran secara ilmiah pada saat proses pembelajaran berlangsung (Susmariansi et al., 2022) Sehingga diperlukan penggunaan model pembelajaran yang efektif dan menarik agar siswa memiliki minat untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, pengajaran matematika dengan metode terbaik memerlukan kerja keras untuk meningkatkan keterampilan materi matematika. Harapannya, hasil belajar matematika siswa dapat meningkat (Muhati et al., 2021).

Model pembelajaran biasanya didasarkan pada prinsip dan teori yang berbeda. Model pembelajaran tentunya didasarkan pada teori-teori pembelajaran. Model ini berfungsi sebagai pola umum perilaku belajar untuk mencapai tujuan dan kompetensi pembelajaran yang diharapkan. Guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan tentunya efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Magdalena et al., 2024). Salah satu hal terpenting yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan di era globalisasi adalah pendidikan. Pendidikan di sekolah adalah salah satu dari banyak cara untuk memperoleh pendidikan. Model pembelajaran diharapkan tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode

ilmiah. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran inkuiri (Listyaningrum, 2024).

Model pembelajaran berbasis inkuiri bertujuan untuk menginovasi proses pembelajaran siswa. Penggunaan model inkuiri menyebabkan kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dan pada akhirnya mempengaruhi pemahaman konsep yang ditemukan. Pada dasarnya, tujuan pendidikan berbasis inkuiri adalah untuk memungkinkan siswa merumuskan pertanyaan dan mencari jawaban serta solusi untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka dan mendukung teori dan gagasan mereka tentang dunia (Juniati & Widian, 2017). Siswa dapat mencari jawaban dari suatu pertanyaan secara mandiri sesuai dengan teori dan gagasan yang sudah mereka pahami.

Lebih lanjut, pembelajaran inkuiri dikatakan bertujuan untuk mengembangkan tingkat berpikir dan kemampuan berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis mencakup menguji, menghubungkan dan mengevaluasi segala aspek fokus suatu masalah, mengumpulkan, mengorganisasikan informasi, memvalidasi, menganalisis informasi, mengingat, menghubungkan informasi yang telah dipelajari sebelumnya, dan menentukan jawaban-jawaban yang masuk akal serta valid. Berpikir kritis merupakan suatu keterampilan berpikir tingkat lanjut yang menuntut seseorang untuk memecahkan suatu masalah secara logis dan akurat (Rohmah et al., 2022).

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai subjek. Siswa melakukan berbagai aktivitas untuk menemukan konsep baru (Nurhidayah et al., 2019). Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai subjek dalam kegiatan tersebut. Siswa melakukan berbagai aktivitas untuk menemukan konsep baru (Susila et al., 2023). Inkuiri merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam proses penemuan, lebih berpartisipasi dalam belajar mandiri dan beraktivitas, serta memecahkan masalah (Nurdalilah, 2020). Sehingga dapat

ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran inkuiri ini siswa dituntut agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran inkuiri ini dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan utama yang dapat ditransfer ke dalam pekerjaan dan kehidupan siswa sehari-hari, seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, penelitian, berpikir kreatif, inovasi, komunikasi, bekerja dan literasi yang tinggi menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran (Adrian et al., 2022). Sedangkan hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan tidak hanya salah satu aspek potensi manusia saja (Ardianto et al., 2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa (Hartatik et al., 2022). Dengan demikian, dapat dilihat bahwa banyak penelitian yang membahas tentang model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa memiliki pengaruh yang besar. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Meta Analisis: Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Peneliti menggunakan 10 artikel yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

B. Pembatasan Masalah

Supaya ruang lingkup dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian hanya berfokus pada artikel tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa.
- b. Subjek penelitian ini adalah artikel yang telah dipublikasi dalam rentang waktu, tahun 2017- 2024.
- c. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran inkuiri.
- d. Efektivitas model pembelajaran inkuiri ditinjau dari jenjang pendidikan. Jenjang pendidikan yang dianalisis adalah SD, SMP, dan SMA.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain sebagai berikut :

1. Rendahnya skor matematika siswa di Indonesia berdasarkan data yang dikeluarkan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2018. Dibuktikan dengan hasil belajar matematika siswa yang rendah.
2. Siswa belum menemukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil matematika siswa ditinjau dari aspek jenjang pendidikan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa ditinjau dari aspek jenjang pendidikan.

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi pembaca yaitu dapat memberikan gambaran bagaimana pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. Bagi guru dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri, agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
3. Bagi dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, yang berkaitan dengan model pembelajaran inkuiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, A., Maksum, H., Muskhir, M., & Riki, M. (2022). PENERAPAN MATEMATIKA INQUIRI TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA SMKN 1 KARIMUN. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(2), 248–257.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti., U., & Soleha, N. M. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *Jurna Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Ardianto, A., Mulyono, D., & Handayani, S. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Inovasi Matematika*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i1.136>
- Azkia, N. F., Muin, A., & Dimyati, A. (2023). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap hasil belajar matematika: Meta analisis. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 6(5), 1873–1886. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i5.18629>
- Bp, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., & Karlina, Y. (2022). PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Budiwibowo, S. (2016). MEMBANGUN PENDIDIKAN KARAKTER GENERASI MUDA MELALUI BUDAYA KEARIFAN LOKAL DI ERA GLOBAL. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 3(01), 39–49. <https://doi.org/10.25273/pe.v3i01.57>
- Christian, Y. A. (2021). Meta Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2271–2278. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1207>
- Dakhi, A. S. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(2), 468–470.
- Dewi, N., Asifa, S. N., & Zanthi, L. S. (2020). PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 48–54.
- Hajiriah, T. L., Sudiatmika, A. R., Suma, I. K., & Suardana, I. N. (2023). Meta-Analisis: Studi Pentingnya Mengukur Keterampilan Metakognitif Siswa. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(2), 1697. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v11i2.9567>
- Hartatik, B. D., Hikmah, N., & Azmi, S. (2022). *Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika kelas XI inklusi SMK.*
- Juniati, N. W., & Widiana, I. W. (2017). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA.*
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102–109. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.574>

- Kartini, A., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Generasi Muda di Era Digital. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 9(2), 405–418. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.136>
- Kusuma, Y. Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1460–1467. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.753>
- Listyaningrum, T. A. (2024). *Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Berbasis Inkuiri Terbimbing dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika*. 3(02).
- Magdalena, I., Agustin, E. R., & Fitria, S. M. (2024). KONSEP MODEL PEMBELAJARAN. *Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN*, 3(1), 41–55. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Muhati, O., Wenas, J. R., & Runtu, P. V. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Bahasan Aljabar. *MARISEKOLA: Jurnal Matematika Riset Edukasi Dan Kolaborasi*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.53682/marisekola.v2i1.1079>
- Nur'aini, F., Ulumuddin, I., Sari, L. S., & Fujianita, S. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Siswa Indonesia Berdasarkan Analisis Data PISA 2018* (1st ed.). Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. https://pskp.kemdikbud.go.id/assets_front/images/produk/1-gtk/kebijakan/Risalah_Kebijakan_Puslitjak_No__3,_April_2021_Analisis_Hasil_PISA_2018.pdf
- Nurdalilah, N. (2020). Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 3(1), 74–80.
- Nurhidayah, N., Samad, I., & Hartono, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sumarorong. *Pepatudzu : Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 15(2), 127. <https://doi.org/10.35329/fkip.v15i2.469>
- Prasetyo, M. B. (2021). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120.
- Putri, K. E. (2020). META ANALISIS: PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *JPDN : Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1). <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14559>
- Retnawati, H., Djidu, H., Apino, E., Kartianom, K., & Anazifa, R. D. (2018). *Pengantar Analisis Meta* (1st ed.). Parama Publishing.
- Rohmah, N., Widodo, S., & Katminingsih, Y. (2022). Meta Analisis: Model Pembelajaran PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 945–953.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). Penerbit Alfabeta Bandung.
- Suharya, S. (2021). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA MATERI VOLUME BANGUN RUANG SISI LENGKUNG DI SMP NEGERI 8 KOTA BOGOR. *Journal of Social Studies, Arts and Humanities (JSSAH)*, 1(01), 68–73. <https://doi.org/10.33751/jssah.v1i01.4039>
- Susila, I. G. D., Wiarta, I. W., & Agustika, G. N. S. (2023). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Permainan Edukasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 3(1), 42–50. <https://doi.org/10.23887/mpi.v3i1.44976>
- Susmariyani, N. K., Widana, I. W., & Adi, I. N. R. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBASIS BLENDED LEARNING DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 230–239. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.688>
- Widodo, S., Yuni Katminingsih, & Bagus Nirwono. (2021). *META ANALISIS: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.4559716>